

**ANALISIS NILAI PENGHORMATAN DALAM TRADISI
MANGNGARO DAN IMPLIKASINYA BAGI
PENDIDIKAN KRISTIANI DI
KECAMATAN NOSU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**SEMUEL SALASA
1020229357**

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Nilai Penghormatan dalam Tradisi *Mangngaro* dan
Implikasinya bagi Pendidikan Kristiani di Kecamatan Nosu

Disusun oleh :

Nama : Samuel Salasa

NIRM : 1020229357

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

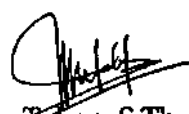
Tana Toraja, 24 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
NIDN. 2213028301


Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.
NIDN. 2001057903

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Nilai Penghormatan dalam Tradisi *Mangngaro* dan Implikasinya bagi Pendidikan Kristiani di Kecamatan Nosu

Disusun oleh :
Nama : Samuel Salasa
NIRM : 1020229357
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

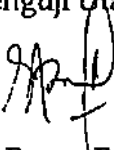
Dibimbing oleh:

- I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
- II. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.

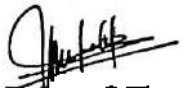
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 01 Juli 2026 dan diyudisium tanggal 30 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

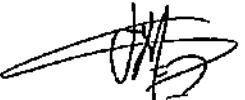

Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th.
NIDN. 2023037105

Penguji Pendamping,

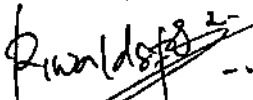

Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.
NIDN. 2001057903

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

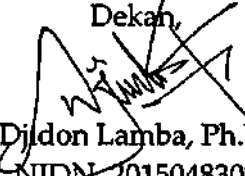

Dr. Yosef Patandung, M.Pd.
NIDN. 0921057601

Sekretaris,


Rinaldus Tanduklangi, M.Pd.
NIDN. 2224079301

Mengetahui

Dekan,


Didon Lamba, Ph.D.
NIDN. 2015048302

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samuel Salasa
NIRM : 1020229357
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi : Analisis Nilai Penghormatan dalam Tradisi
Mangngaro dan Implikasinya bagi Pendidikan
Kristiani di Kecamatan Nosu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja , 24 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Samuel Salasa
NIRM. 1020229357

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samuel Salasa
NIRM : 1020229357
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi : Analisis Nilai Penghormatan dalam Tradisi
Manggaro dan Implikasinya bagi Pendidikan
Kristiani di Kecamatan Nosu

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Analisis Nilai Penghormatan dalam Tradisi Manggaro dan Implikasinya bagi Pendidikan Kristiani di Kecamatan Nosu "

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja , 24 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Semuel Salasa

NIRM. 1020229357

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ungkapan syukur dan rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber segala hikmat dan kekuatan. Terima kasih, untuk setiap kasih, kekuatan, hikmat, dan kebaikan-Mu.
2. Kedua orang tua yang penulis kasihi, Ayah Pole dan Ibu Sarce, dan yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, semangat, serta dukungan tenaga dan materi yang tidak akan terlupakan dan tergantikan sampai kapan pun. Terima kasih atas doa yang tak henti dan cinta yang tak ternilai.
3. Saudara-saudara penulis, Sandi Patottong', Andri Borro Senga', Kliryanti Dewi Datu Baringan , Jeni Nursela Dakkeng, Aglesya Sisila, dan Anzel Salmon, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan melalui semangat, motivasi, bahkan materi selama penulis menempuh pendidikan hingga berada pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada segenap rumpun keluarga yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi di IAKN Toraja.

MOTTO

"Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya".

(Penghotbah 3:11)

"Kelemahan terbesar kita adalah bersandar pada kepasrahan. Jalan yang paling jelas menuju kesuksesan adalah selalu mencoba, setidaknya satu kali lagi."

(Thomas A. Edison)

"Sarjana bukan tentang siapa yang paling cepat tetapi siapa yang tetap setiap hingga akhir"

(Semuel Salasa)

ABSTRAK

Tradisi *mangngaro* merupakan salah satu ritual kematian Masyarakat Nosu Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat, yang dilaksanakan setahun sekali. Tradisi *mangngaro* mulai mengalami pergeseran pemahaman generasi muda terhadap makna spiritual tradisi *mangngaro* yang makin cenderung dipandang sebagai simbol atau prosedur adat tanpa menghayati dimensi penghormatan yang terkandung di dalamnya. Sehingga Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai penghormatan dalam tradisi *mangngaro* serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam Pendidikan Kristiani di Kecamatan Nosu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap tokoh adat, masyarakat lokal, guru PAK, dan pemuda sebagai informan utama. Temuan menunjukkan bahwa tradisi *mangngaro* mengandung nilai-nilai penghormatan yang saling berkaitan, penghormatan kepada leluhur, kasiuluran (kekeluargaan), sikamasean (kasih sayang), dan tanggung jawab yang terwujud secara komunal dalam setiap tahapan prosesi upacara. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Pendidikan Kristiani, sehingga tradisi *mangngaro* berpotensi menjadi sarana pendidikan karakter dan mitra kontekstual bagi Pendidikan Kristiani dalam menanamkan kasih, tanggung jawab, dan solidaritas kepada generasi muda, asalkan praktik penghormatan kepada leluhur dimaknai sebagai pengenangan dan kesetiaan, bukan penyembahan. Rekomendasi penelitian meliputi pengintegrasian nilai-nilai penghormatan dalam Pendidikan Kristiani, pelibatan aktif pemuda dalam pelestarian tradisi, serta kolaborasi antara keluarga, gereja, dan sekolah untuk mendokumentasikan dan meneruskan makna budaya tersebut.

Kata kunci: *Mangngaro*, Nilai Penghormatan Pendidikan Kristiani

ABSTRACT

The Mangngaro tradition is one of the death rituals practiced by the people of Nosu, Mamasa Regency, West Sulawesi Province, and is held annually. In recent years, younger generations have experienced a shift in their understanding of the spiritual meaning of the Mangngaro tradition, tending to view it merely as a cultural symbol or customary procedure without fully appreciating the values of respect embedded within it. Therefore, this study aims to identify and analyze the values of respect contained in the Mangngaro tradition and examine how these values can be integrated into Christian Education in Nosu District. This study employed a qualitative ethnographic approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving traditional leaders, local community members, Christian Religious Education teachers, and youth as the primary informants. The findings reveal that the Mangngaro tradition embodies interconnected values of respect, including respect for ancestors, kasiuluran (kinship), sikamasean (love and compassion), and responsibility, all of which are expressed collectively throughout every stage of the ritual. These values are consistent with the principles of Christian Education, indicating that the Mangngaro tradition has the potential to serve as a medium for character education and as a contextual partner in Christian Education by fostering love, responsibility, and solidarity among the younger generation, provided that respect for ancestors is understood as remembrance and faithfulness rather than worship. This study recommends integrating these values of respect into Christian Education, encouraging the active involvement of young people in preserving the tradition, and strengthening collaboration among families, churches, and schools to document and transmit the cultural significance of the Mangngaro tradition to future generations

Keywords: Mangngaro, Values of Respect, Christian Education.